

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PSIKOSOSIAL TERHADAP TINDAKAN TIDAK SELAMAT PADA PEKERJA KETINGGIAN PROYEK KONSTRUKSI DI TANGERANG

Alfani Ghutsa Daud

Abstrak

Konstruksi merupakan sektor yang identik dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Kegiatan yang terdapat dalam proyek konstruksi dapat menjadi sumber berbagai bahaya. Pada bulan Maret 2022 terdapat 4 dari 10 pekerja di proyek konstruksi X yang melakukan tindakan tidak selamat dan satu diantaranya mengalami accident dari ketinggian. Usia, masa kerja, pengetahuan, pendidikan, keluhan fisiologis, dan keluhan kebiasaan sehari – hari telah diketahui menjadi faktor – faktor risiko serta penyebab dari adanya kecenderungan terhadap tindakan tidak selamat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan faktor psikososial dengan tindakan tidak selamat pada pekerja ketinggian proyek konstruksi di Tangerang. Jenis penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Penelitian ini menggunakan uji chi square dengan jumlah sampel sebanyak 102 pekerja yang diambil menggunakan metode simple random sampling. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa 42 dari 102 pekerja (41,2%) melakukan tindakan tidak selamat. Variabel pengetahuan ($p\text{-value} < 0,05$), keluhan fisiologis ($p\text{-value} < 0,05$), keluhan kebiasaan sehari – hari ($p\text{-value} < 0,05$) memiliki hubungan yang signifikan. Oleh karena itu disarankan kepada perusahaan untuk melakukan sosialisasi/edukasi kepada pekerja terkait materi tindakan tidak selamat (*unsafe act*) serta penerapan tindakan selamat sehingga para pekerja lebih *safety* dalam bekerja.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, ketinggian, tindakan tidak selamat, pekerja proyek.

ANALYZE THE RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOSOCIAL FACTORS AND UNSAFE ACTS ON CONSTRUCTION PROJECT HEIGHT WORKERS IN TANGERANG

Alfani Ghutsa Daud

Abstract

Construction work is a sector that is identical with a high risk of work accidents. Activities involved in construction projects can be a source of various hazards. In March 2022, 4 out of 10 workers committed unsafe acts and one of them had an accident from a height. Age, years of service, knowledge, education, physiological complaints, and complaints of daily habits have been known to be risk factors and causes of a tendency towards unsafe actions. This study aims to analyze the relationship between psychosocial factors and unsafe acts on construction project height workers in Tangerang. This research uses quantitative analytics with a cross-sectional design study. Data was analyzed using chi-square with a sample of 102 workers selected by simple random sampling method. This study showed that 42 of 102 workers (41,2%) performed unsafe actions. Results from this study indicate that there is a significant relationship between knowledge (p -value < 0.05), physiological disorders (p -value < 0.05), and disorders of daily habits (p -value < 0.05). Socializing and educating workers about dangerous acts and applying safety measures to make workers safer at work.

Keywords: *Work accidents, height, unsafe act, workers*